

**LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**




**SOSIALISASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK “MENCEGAH RESISTENSI  
ANTIBIOTIK” PADA MASYARAKAT DI KEGIATAN *CAR FREE DAY*  
PALANGKARAYA**

- |  |                         |
|--|-------------------------|
| <b>1. Rika Arfiana Safitri, M.Farm</b>         | <b>NIDN. 1108029601</b> |
| <b>2. Wening Mustikaningsing, S.IP.,MA</b>     | <b>NIDN. 1101109303</b> |
| <b>3. apt. Rezqi Handayani, S.Farm., M.P.H</b> | <b>NIDN. 1120038802</b> |

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
MEI 2023**

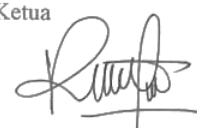
**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Penelitian	: Sosialisasi Penggunaan Antibiotik “Mencegah Resistensi Antibiotik” Pada Masyarakat di Kegiatan <i>Car Free Day</i> Palangkaraya
Nama Ketua	: Rika Arfiana Safitri, M.Farm
NIDN	: 1108029601
Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar
Program Studi	: D3 Farmasi
Nomor HP	: 085345591533
Alamat Email	: Rikaarfiana@umpr.ac.id <sup>1</sup>
Nama Anggota 1	: Wening Mustikaningsih, S.IP.,MA
Program Studi	: ADNA
Nama Anggota 2	: apt. Rezky Handayani, M.PH
Program Studi	: D3 Farmasi
Mahasiswa yang terlibat	: 1. Nur Fatimah/NIM. 21.71.024342 2. Abrar Hadi/NIM.21.71.024185
Alumni yang terlibat	: Lela Khairunnisa, A.Md. Farm
Teknisi/Laboran	: Dede Zasqiya Ashaba, A.Md.A.K
Biaya	: Rp. 3.000.000


 Ketua Program Studi  
 (Apt. Evi Mulyani, M.Farm)  
 NIK. 10.0601.1.024

- Laporan Pengabdian Sudah Terdata di Prodi


 Mengetahui,  
 (Apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc.)  
 NIK. 15.0601.014

Palangkaraya, 1 Juli 2023  
 Ketua  
  
 Rika Arfiana Safitri, M.Farm  
 NIDN. 1108029601

Menyetujui,  
 Kepala L2M UM Palangkaraya  

 (D. Nurul Hakimah Kartini, S.Si., M.Pd)  
 NIK. 2.0202.008

## RINGKASAN

Penyakit infeksi di Indonesia masih termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak. Peresepan antibiotik di Indonesia yang cukup tinggi dan kurang bijak akan meningkatkan kejadian resistensi. Antibiotika adalah obat untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Sebagai salah satu jenis obat umum, antibiotika banyak beredar di masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk menambah pengetahuan/informasi bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan CFD di Palangkaraya dan peningkatan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap sikap masyarakat dalam menggunakan antibiotik dan mencegah resistensi. Pembagian leaflet dilakukan dengan cara langsung disertai edukasi penggunaan antibiotik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan *Car free day* dilakukan di jalan Yos Sudarso Kota Palangkaraya pada hari Minggu tanggal 7 Mei 2023, dengan jumlah leaflet 100 lembar. Dari hasil kegiatan pengabdian ini mendapatkan antusias dari masyarakat dan meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik untuk mencegah terjadinya resistensi.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I   Pendahuluan .....	1
BAB II   Solusi Permasalahan .....	3
BAB III  Metode Pelaksanaan .....	4
BAB IV  Pembahasan Kegiatan .....	5
BAB V   Kesimpulan .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	8
LAMPIRAN .....	9

## BAB I. PENDAHULUAN

Antimikroba adalah obat yang digunakan untuk memberantas infeksi mikroba pada manusia. Pemakaian antibiotik selama 5 dekade terakhir mengalami peningkatan yang pesat, hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga menjadi masalah di negara maju seperti Amerika Serikat. The Center for Disease Control and Prevention in USA menyebutkan terdapat 50 juta peresepan antibiotik yang tidak diperlukan (*unnecessary prescribing*) dari 150 juta peresepan setiap tahun (Akalin, 2002). Terdapat sekitar 92 persen masyarakat di Indonesia menggunakan antibiotika tidak tepat. Ketika digunakan secara tepat, antibiotik memberikan manfaat yang tidak perlu diragukan lagi. Namun bila dipakai atau diresepkan secara tidak tepat (*irrational prescribing*) dapat menimbulkan kerugian yang luas dari segi kesehatan, ekonomi bahkan untuk generasi mendatang.

Resistensi antibiotik terhadap mikroba menimbulkan beberapa konsekuensi yang fatal. Penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang gagal berespon terhadap pengobatan mengakibatkan perpanjangan penyakit (*prolonged illness*), meningkatnya resiko kematian (*greater risk of death*) dan semakin lamanya masa rawat inap di rumah sakit (*length of stay*). Ketika respon terhadap pengobatan menjadi lambat bahkan gagal, pasien menjadi infeksius untuk beberapa waktu yang lama (*carrier*). Hal ini memberikan peluang yang lebih besar bagi galur resisten untuk menyebar kepada orang lain. Kemudahan transportasi dan globalisasi sangat memudahkan penyebaran bakteri resisten antar daerah, negara, bahkan lintas benua. Semua hal tersebut pada akhirnya meningkatkan jumlah orang yang terinfeksi dalam komunitas (Deshpande et al, 2011).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 memperlihatkan bahwa 10% masyarakat menyimpan antibiotik di rumah, dan 86,10% masyarakat di antaranya mendapatkan antibiotik tanpa resep dokter. Penelitian lain memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan yang nyata pada infeksi oleh kuman penghasil *extended spectrum beta lactamases* (ESBL) di rumah sakit.

*Car Free Day* (CFD) merupakan sebuah gerakan untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Gerakan ini dimulai dari kesadaran penduduk dunia mengenai bahaya pemanasan global dan pentingnya pengurangan emisi bahan bakar di dunia. Kegiatan CFD di Palangkaraya antara lain kegiatan olahraga, pertunjukan kesenian, panggung hiburan, permainan anak-anak, dan tersedia berbagai produk baik makanan, minuman, pakaian ataupun barang lainnya. Hasil survei yang dilakukan dengan metode bertanya langsung kepada masyarakat memberikan gambaran bahwa masih banyak masyarakat terutama para pedagang ataupun masyarakat yang mengikuti kegiatan CFD belum memahami

mengenai penggunaan antibiotik yang rasional dan dampak akan penggunaan antibiotik irasional, salah satunya adalah resistensi antibiotik.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk menambah pengetahuan/informasi bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan CFD di Palangkaraya dan peningkatan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap sikap masyarakat dalam menggunakan antibiotik dan mencegah resistensi.

## **BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran program sosialisasi ke masyarakat yang berupa pembagian leaflet tentang penggunaan antibiotik untuk mencegah terjadinya resistensi. Dari hasil survei langsung didapatkan bahwa masyarakat yang mengunjungi kegiatan CDF atau penjual yang berada di CDF beberapa sudah ada yang mengetahui terkait dengan antibiotik, tetapi ada beberapa masyarakat yang tidak familiar dengan antibiotik.

Tindakan dilakukan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dengan upaya yang dapat mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok ataupun masyarakat. Media yang digunakan dapat berupa leaflet, brosur, media video ataupun media komik. Dari beberapa penelitian menunjukkan media leaflet efektif dalam menyampaikan informasi sehingga memberikan pemahaman yang diharapkan dapat meningkatkan perilaku. Media leaflet adalah media tertulis yang berisi penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selembar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau keduanya. Dengan menggunakan media leaflet ini diharapkan masyarakat dapat memahami dengan mudah, karena leaflet dibuat semenarik mungkin dengan adanya gambar dan kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat mengetahui penggunaan antibiotik yang benar agar tidak terjadi resistensi terhadap antibiotik. Sehingga nantinya dapat menekan angka terjadinya resistensi pada antibiotik di masyarakat dengan menggunakan media leaflet.

### BAB III. METODE PELAKSANAAN

#### 1. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan dilakukan di jalan Yos Sudarso, Kota Palangkaraya.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di *Car Free Day* Palangkaraya

#### 2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian diawali dengan penjajakan lokasi, mengurus perizinan serta penetapan tanggal pelaksanaan kegiatan. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang berkunjung di kegiatan CFD pada hari minggu di Kota Palangkaraya. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pembagian leaflet dengan cara pembagian langsung ke masyarakat disertai dengan pemberian edukasi oenggunaan antibiotik yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan teknisi. Dimana kegiatan ini dilakukan di jalan Yos sudarso, pada hari Minggu tanggal 7 Mei 2023.

Gambar 2. Leaflet penggunaan antibiotik



#### **BAB IV. PEMBAHASAN KEGIATAN**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 7 Juli 2023 dari pukul 06:00 WIB sampai dengan pukul 09:00 WIB yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kota Palangkaraya. Jumlah leaflet yang dibagikan adalah sebanyak 100 lembar. Sebelum kegiatan dilakukan didapatkan bahwa minimnya pengetahuan sebagian masyarakat mengenai penggunaan antibiotik. Hal ini karena minimnya pengetahuan dan paradigma sebagian masyarakat tentang penggunaan antibiotik dan dampak resistensi antibiotik.

Tindakan awal yang dilakukan tim dosen yaitu mendiskusikan dengan ketua program studi dan LP2M untuk mengadakan pengabdian masyarakat yang sangat diperlukan saat ini. Maka berdasarkan hal tersebut disepakati untuk mendesain dan mencetak leaflet tentang penggunaan antibiotik. Kemudian leaflet ini dibagikan pada masyarakat yang berkunjung di kegiatan CDF. Pendistribusian leaflet dilakukan secara langsung ke masyarakat yang berkunjung ataupun ke penjual yang ada di lokasi CDF, disertai dengan pemberian edukasi kesehatan tentang penggunaan antibiotik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Pada saat sosialisasi berlangsung masyarakat penerima leaflet memberikan respon : 1) Masyarakat antusias ketika menerima leaflet yang diberikan; 2) Ketika diberikan edukasi kesehatan mengenai penggunaan antibiotik sebagian besar mereka mengajukan beberapa pertanyaan, hal ini menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu dan kesadaran masyarakat tentang penggunaan antibiotik; 3) Masyarakat menerima leaflet juga menanggapi dari apa yang dijelaskan dari leaflet; 4) beberapa masyarakat meminta leaflet/brosur tambahan untuk diberikan kepada anggota keluarga saudaranya yang lain; 5) Kegiatan ini telah mengubah pola pikir dan sikap masyarakat yang selama ini acuh tak acuh terhadap penggunaan antibiotik.

Hasil evaluasi selama kegiatan pengabdian didapatkan 95% masyarakat penerima leaflet mengalami peningkatan pengetahuan dan mampu menjelaskan kembali bagai mana penggunaan antibiotik dan mencegah terjadinya resistensi antibiotik.

Hal yang sama juga didapatkan oleh (Simamora & Daulay, 2020), (Irawati et al., 2021), (Purwanti et al., 2020), (Sahumena et al., 2020), serta (Wijayanto et al., 2020) dengan pembagian leaflet dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik.



Gambar 3. Pembagian leaflet

## **BAB V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa sosialisasi penggunaan antibiotik untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik secara langsung dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan antibiotik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Simamora, F. A., & Daulay, N. M. (2020). Sosialisasi Upaya Pencegahan Covid 19 di Area Mesjid Shirotol Mustaqim Kelurahan Batunadua Jae , Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(2), 37–39.
2. Purwanti, I. S., Devhy, N. L. P., Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., & A.A Gde Oka Widana. (2020). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(2), 106–110. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu>
3. Menteri Kesehatan RI. 2011. PERMENKES RI NO 2406. Jakarta: KementerianKesehatan Republik Indonesia. Halaman 4-5, 62-64
4. WHO. 2015. *Global Action Plan On Antimicrobial Resistance*. USA: World Health Organization. Halaman 10-11

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pengarahan dan pembagian leaflet





